

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI RSUD LA TEMMAMALA KABUPATEN SOPPENG

Merlis Simon

STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Alamat korespondensi :(merlis.simon04@gmail.com/081241212140)

ABSTRAK

Kecemasan adalah suatu perasaan tidak santai yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau rasa takut yang disertai suatu respon (penyebab tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu). Kecemasan dalam kehamilan merupakan suatu keadaan emosi yang mirip dengan kecemasan secara umum namun ini terjadi pada wanita hamil yang berkaitan dengan kesejahteraan bayi, proses persalinan dan pengalaman dalam merawat kehamilan dan perubahan peran menjadi orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 pasien dan sampel sebanyak 42 responden yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya data diolah menggunakan program komputerisasi dengan uji statistik Chi Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan kecemasan ibu hamil untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai $p = 0,006 < \alpha 0,05$ dan untuk variabel dukungan keluarga diperoleh $p = 0,002 < \alpha 0,05$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan

Kata Kunci : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalihan.

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa.

Data Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 jumlah kematian ibu yang dilaporkan menjadi 138 orang atau 93.20 per 100.000 kelahiran hidup, terdiri dari kematian ibu hamil 15 orang (10,86%), kematian ibu bersalin 54 orang (39,13%), kematian ibu nifas 69 orang (50,00%).

Berdasarkan data yang diperoleh di Poli Obgyn di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng diketahui bahwa jumlah pasien ibu hamil trimester III yang terdata di ruang Poli Obgyn pada tahun 2015 sebanyak 485 Pasien, pada tahun 2016 sebanyak 529 pasien dan pada tahun 2017 dari bulan Januari sampai bulan September sebanyak 424 pasien hamil trimester III.

BAHAN DAN METODE

Lokasi, Populasi, dan Sampel

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang Poli Obgyn RSUD La Temmamala Soppeng pada bulan Desember 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di RSUD Latemmamala kabupaten Soppeng sebanyak 47 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dibuat berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti.

1. Kriteria Inklusi

- Responden yang bersedia diteliti oleh peneliti hingga penelitian ini selesai
- Responden yang memeriksakan kehamilannya di poli obgyn RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng
- Responden ibu hamil trimester III

2. Kriteria Eksklusi

- Responden yang saat penelitian ini berlangsung tiba-tiba di diagnosa menderita penyakit yang lebih dari satu
- Responden yang tidak kooperatif

Pengolahan Data

1. Seleksi (*Selecting*)
Seleksi merupakan pemilihan untuk mengklarifikasi data menurut kategori
2. Pemeriksaan Data (*Editing*)
Editing data adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
3. Pemberian Kode (*Coding Data*)
Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.
4. Tabulasi Data
Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel

Analisa Data

1. Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti.
2. Analisa Bivariat
Analisa bivariat yaitu untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan dengan uji *chi-square* (χ^2) dengan nilai kemaknaan 0,05. (Hidayat, 2014).

HASIL PENELITIAN

1 Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng (n=42)

Karakteristik	n	%
Pendidikan		
SMA	23	54,8
Perguruan Tinggi	10	23,8
SMP	5	11,9
SD	4	9,5
Pekerjaan		
IRT	27	64,3
Wiraswasta	10	23,8
PNS	5	11,9
Umur		
20-30 tahun	24	57,1
>30 tahun	10	23,8
<20 tahun	8	19,0

Berdasarkan tabel 1, di ketahui bahwa dari 42 responden yang paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (54,8%), yang paling banyak bekerja sebagai IRT sebanyak 27 responden (64,3%), dan yang berumur paling banyak 20-30 tahun sebanyak 24 responden (57,1%).

2 Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan kecemasan ibu hamil trimester III di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng

Pengetahuan	Kecemasan ibu hamil				Total	
	Tidak cemas		cemas		n	%
	n	%	n	%		
Cukup	12	28,6	12	28,6	24	57,1
Kurang	1	2,4	17	40,5	18	42,9
Jumlah	13	31,0	29	69,0	42	100
$\rho = 0,006$						

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari total 24 orang responden (57,1%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan kategori tidak cemas sebanyak 12 orang (28,6%) dan kategori cemas sebanyak 12 orang (28,6%), sedangkan dari total 18 orang responden (42,9%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan kategori tidak cemas sebanyak 1 orang (2,4%) dan kategori cemas sebanyak 17 orang (40,5%).

Tabel 3 Hubungan dukungan keluarga Dengan kecemasan ibu hamil trimester III di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng

Dukungan keluarga	Kecemasan ibu hamil				Total	
	Tidak cemas		Cemas		n	%
	n	%	n	%		
Mendukung	12	28,6	10	23,8	22	52,4
Tidak mendukung	1	2,4	19	45,2	20	69,0
Jumlah	13	31,0	29	69,0	42	100
$\rho = 0,002$						

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari total 22 responden (52,4%) dukungan keluarga yang mendukung dengan kategori yang tidak cemas sebanyak 12 responden (28,6%) dan kategori yang cemas sebanyak 10 responden (23,8%), sedangkan dari total 20 responden (69,0%) dukungan keluarga yang tidak mendukung dengan kategori yang tidak cemas sebanyak 1 responden (2,4%) dan kategori yang cemas sebanyak 19 responden (45,2%).

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Hamil trimester III

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui responden dalam kategori pengetahuan cukup yang mengalami kecemasan yaitu sebanyak 28,6% dan responden dalam kategori pengetahuan kurang yang mengalami kecemasan sebanyak 40,5%. Dilakukan analisis *Descriptive Statistics Crosstabs* menggunakan Uji Square Test, maka berdasarkan *Continuity Correction* didapatkan nilai p sebesar 0,006 yang berarti $p < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil di ruang Poli Obygyn RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Pada responden yang pengetahuan cukup yang tidak cemas sebanyak 12 responden (28,6 %), ini berarti bahwa dengan pengetahuan yang cukup responden dapat mengontrol kecemasan sehingga persalinan berjalan lancar karena dengan pengetahuan yang cukup seseorang akan mempengaruhi tingkat kematangan emosionalnya. Tetapi dalam pengetahuan cukup masih terdapat responden yang cemas sebanyak 12 responden (28,6 %). Hal ini disebabkan karena dukungan keluarga yang tidak mendukung dan di pengaruhi dari paritas (primipara).

Responden dengan pengetahuan kurang yang tidak cemas sebanyak 1 responden (2,4 %), Hal ini disebabkan karena ibu memiliki pengalaman dalam menghadapi persalinan, sedangkan pengetahuan kurang yang cemas sebanyak 17 responden (40,5 %), responden yang cemas dengan pengetahuan kurang ini disebabkan karena dengan pengetahuan yang kurang pada ibu hamil akan mengalami kecemasan pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvira (2015) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses persalinan dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di desa Tarai Bangun wilayah kerja puskesmas tambang yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan dengan nilai $p < \alpha = 0,05$.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Nindya (2014) tentang hubungan

pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan di poli KIA puskesmas Tuminting menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa kurangnya pengetahuan pada ibu hamil akan mengalami risiko kecemasan yang tinggi, berbeda dengan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap persalinan karena tingginya pengetahuan seseorang akan mempengaruhi tingkat kematangan emosional misalnya, bagaimana cara mengontrol kecemasan seseorang yang belum stabil apalagi dengan status primigravida yang merupakan pengalaman pertama bagi ibu hamil.

2. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian, maka diketahui responden dalam dukungan keluarga yang mendukung yang mengalami kecemasan yaitu sebanyak 23,8% dan responden yang dalam kategori tidak mendukung yang mengalami kecemasan yaitu 45,2%. Setelah dilakukan analisis *Descriptive Statistics Crosstabs* menggunakan *Uji Chi Square Test*, maka berdasarkan *Continuity Correction* didapatkan nilai p sebesar 0,002 yang berarti $p < \alpha 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecemasan ibu hamil di Ruang Poli Obygyn RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Pada responden dengan dukungan keluarga mendukung yang tidak cemas sebanyak 12 responden (28,6%), hal ini disebabkan karena bentuk dukungan emosional keluarga yang membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, dipedulikan, dan dicintai sehingga individu dapat menghadapi proses persalinan, tetapi pada responden dengan dukungan keluarga mendukung yang cemas sebanyak 10 responden (23,8 %), hal ini disebabkan karena ibu belum memiliki pengalaman dalam proses persalinan.

Pada responden dengan dukungan keluarga tidak mendukung yang tidak cemas sebanyak 1 responden (2,4 %), hal ini disebabkan karena ibu telah memiliki pengalaman dalam proses persalinan, tetapi pada responden dengan dukungan keluarga tidak mendukung yang cemas

sebanyak 19 responden (45,2 %), hal ini disebabkan karena tidak adanya dukungan emosional keluarga sehingga membuat individu memiliki perasaan tidak nyaman, tidak yakin, merasa tidak dipedulikan dan merasa tidak dicintai sehingga individu belum siap dalam menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reska Handayani (2015) tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang yang menyatakan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan menjelang persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

Penelitian yang sama yang dilakukan oleh Asnawir Arifin (2015) tentang hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil menghadapi proses persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah menyatakan bahwa hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti berkesimpulan bahwa hubungan dukungan keluarga pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan dimana dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam

lancarnya persalinan pada ibu hamil karena membuat ibu akan lebih tenang dan merasa bahwa ia dicintai dan diperhatikan. Dukungan keluarga juga memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan ibu dan janin. Ibu hamil memerlukan dukungan keluarga untuk saling perhatian, membantu, mendukung dan bekerja sama dalam menghadapi proses persalinan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

SARAN

1. Untuk pengetahuan, agar kiranya sesering mungkin melakukan konsultasi ke dokter atau bidan serta petugas kesehatan lainnya untuk mendapatkan pemahaman akan proses melahirkan nantinya.
2. Untuk paritas, agar kiranya selalu diberikan pemahaman tentang proses persalinan sehingga mengurangi resiko kecemasan saat akan melahirkan.
3. Untuk dukungan keluarga, kepada suami atau anggota keluarga lainnya agar kiranya dapat memberikan motivasi pada keluarga yang akan menghadapi proses persalinan.
4. Kepada pihak institusi pendidikan agar lebih meningkatkan program-program sosialisasi/penyuluhan kepada keluarga sehingga keluarga dapat membantu kebutuhan pasien ibu hamil mengenai pentingnya pengetahuan menjelang proses melahirkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., dkk (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan Di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Keperawatan. 3: 1-6.
- Handayani Reska. (2015). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimeser III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. Ners Jurnal Keperawatan .
- Harmia, Elvira. (2015). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Proses Persalinan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Persalinan Di Desa Tarai Bangun Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2015*. Jurnal Kebidanan. 3:183-188
- Horhoruw Cherly Popy. (2016). *Hubungan Paritas dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Musahib, Abd. Halim., Waskito, Fajar., Syamsi, Nur. (2015). *Hubungan antara Pendamping Persalinan, Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Klinik Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Mabelopura Kecmata Palu Selatan Sulawesi Tengah*. Healthy Tadulako Journal (I) : 12